

Nama : Dhea Safira

Kelas : TK 2A

Prodi : D3 Teknik Komputer

Mata Kuliah : Pemrograman Microservice

Ringkasan mengenai materi VIDIO 9 Type of Microservices :

- Ada tiga tipe microservice yang dijelaskan: Stateless Microservice, Persistence Microservice, dan Aggregation Microservice.
- Stateless Microservice tidak menyimpan data antara permintaan, biasanya digunakan untuk tugas sederhana, dan tidak bergantung pada microservice lain. Contohnya adalah Email Service dan SMS Service.
- Persistence Microservice biasanya memiliki database, digunakan untuk mengelola data dalam database, dan dikenal sebagai master data microservice. Contohnya adalah Customer Service (MySQL), Product Service (PostgreSQL), dan Order Service (MongoDB).
- Aggregation Microservice bergantung pada microservice lain, digunakan sebagai pusat logika bisnis aplikasi, dan tidak dapat berdiri sendiri. Contohnya adalah Cart Service dan Payment Service.
- Dalam kasus integrasi dari ketiga jenis microservice, proses pemesanan barang dan pembayaran dijelaskan. Cart Service bertindak sebagai orchestrator atau pengatur utama dari alur proses, mengoordinasikan interaksi antara microservice lainnya untuk menyelesaikan tugas bisnis yang lebih besar.

Tipe-tipe microservice adalah :

1. **Stateless Microservice:**

- Layanan ini tidak menyimpan status atau data antara permintaan.
- Biasanya tidak memiliki database sendiri.
- Digunakan untuk tugas-tugas sederhana atau sebagai utilitas untuk microservice lain.
- Tidak bergantung pada microservice lain.
- Contoh: Email Service, SMS Service.

2. ****Persistence Microservice****:

- Layanan ini biasanya memiliki database dan dikenal sebagai master data microservice.
- Digunakan untuk mengelola data dalam database, termasuk operasi Create, Read, Update, dan Delete (CRUD operations).
- Contoh: Customer Service (MySQL), Product Service (PostgreSQL), Order Service (MongoDB).

3. ****Aggregation Microservice****:

- Bergantung pada microservice lain dalam menjalankan fungsinya.
- Digunakan sebagai pusat logika bisnis aplikasi, menggabungkan dan mengkoordinasikan data dari beberapa microservice.
- Bisa memiliki database sendiri atau menggunakan data dari microservice lain.
- Tidak dapat berdiri sendiri.
- Contoh: Cart Service, Payment Service.